

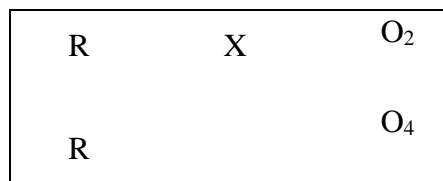
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2015, hlm.72) menjelaskan bahwa metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen memiliki tiga bentuk desain eksperimen, yaitu *Pre-Experimental*, *True Experimental*, dan *Quasi Experimental*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen sehingga validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 75) ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu.

Bentuk *True Experimental Design* yang peneliti gunakan adalah *Post-test Only Control Group Design* yang dijelaskan dalam rumusan desain di bawah ini:



Gambar 3.1.
Desain *Post-test Only Control Group Design*

Keterangan:

- R = Kelompok Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)
- X = *Treatment*
- O₂ = *Post-test* Kelompok Eksperimen
- O₄ = *Post-test* Kelompok Kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random* (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Pada kelompok eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing dan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan menggunakan gaya mengajar inklusi.

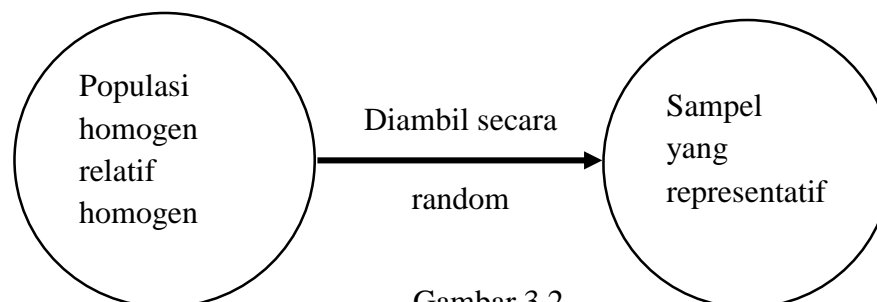
3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari sebelas kelas.

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015, hlm. 82).



Gambar 3.2.
Teknik *Simple Random Sampling*

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak dua kelas yaitu satu kelas kelompok eksperimen dan satu kelas kelompok kontrol. Dalam menentukan kelas yang akan digunakan adalah melalui pengundian. Cara pengundian dilakukan dengan mengundi sebelas kelas yang telah ditulis di secarik kertas dan digulung agar tidak terlihat yang kemudian dikocok dan dijatuhkan dua kertas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Kemudian didapatlah kelas 8J dan kelas 8D dengan jumlah keseluruhan sebanyak 69 siswa. Selanjutnya, *assignment random* diambil untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan kelompok sampel dalam

gaya mengajar inklusi (kontrol) dan kelompok sampel dalam gaya mengajar penemuan terbimbing (eksperimen).

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu untuk mengungkapkan motivasi belajar siswa, sehingga instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, hlm. 142). Pelaksanaan pengumpulan data kuesioner dilakukan secara tertulis yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet baik berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari angket penelitian Risyanto (Tesis, 2015, hlm. 143-144), dengan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,908. Kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada 21 kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015, hlm. 93). Skala *Likert* pada penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian angket disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

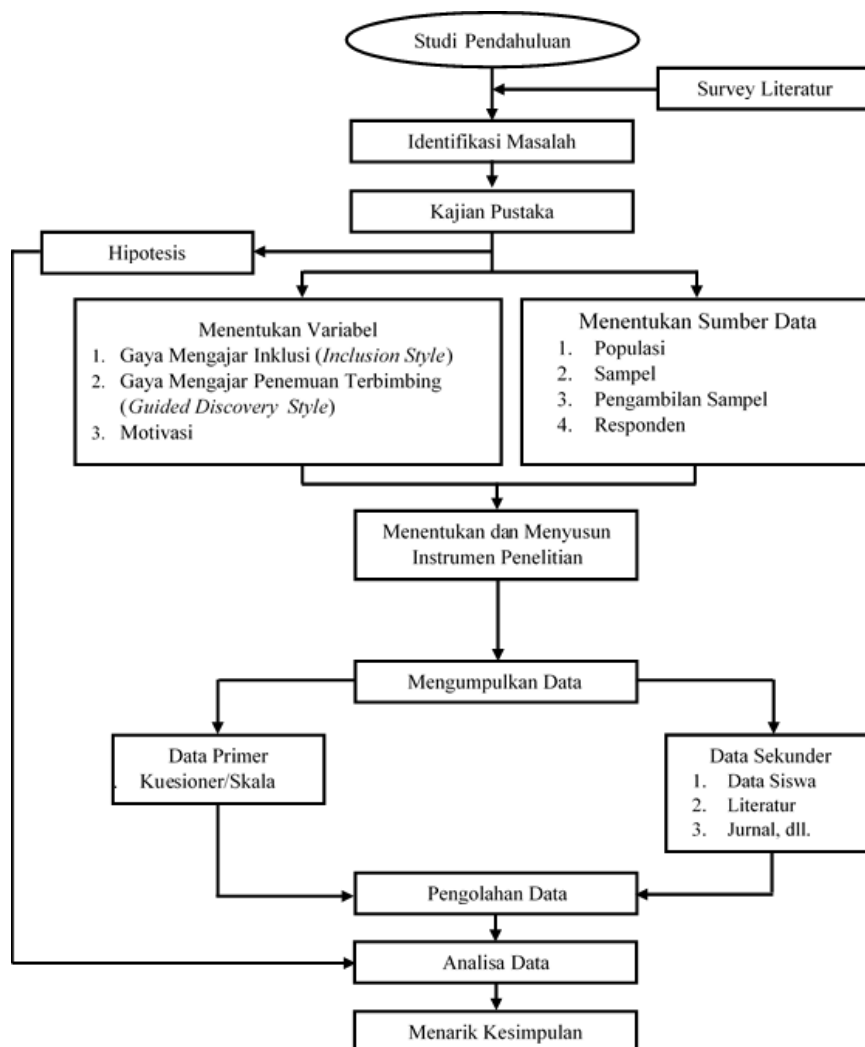
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	
				+	-
Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Intrinsik	Tinggi rendahnya frekuensi belajar	a. Jadwal belajar b. Frekuensi belajar	1, 2,	3, 4,
		Tinggi rendahnya lamanya waktu belajar	a. Intensitas belajar b. Belajar mandiri	5, 6	
		Tinggi rendahnya kebutuhan untuk mengetahui dan mempelajari suatu objek	a. Kebutuhan untuk belajar b. Keinginan untuk belajar c. Kesungguhan dalam belajar	7, 8, 9, 10	
	Motivasi Ekstrinsik	Faktor-faktor lingkungan	a. Sarana dan prasarana pembelajaran b. Situasi kelas c. Lingkungan belajar	11, 12, 13, 14, 15	
		Tinggi rendahnya perhatian pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar	a. Perhatian dari guru b. Persaingan antar teman sekelas c. Nilai hasil belajar d. Orang tua	16, 17, 18, 19, 20	21

3.3.1. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen karena dalam penelitian ini instrumen sudah pernah diuji cobakan oleh Risyanto (Tesis, 2015, hlm. 64). Kuesioner atau instrumen untuk mengukur tingkat motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini sudah memiliki validitas dan realibilitas yang sangat tinggi yaitu sebesar 0,908 atau 90,8% atau lebih dari 0.60 atau 60% yang artinya instrumen ini reliabel.

3.4. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar skema di bawah ini:



Gambar 3.3.
Skema Kegiatan Penelitian

Tahapan skema penelitian dijelaskan secara umum sebagai berikut:

3.4.1. Survey Literatur

Tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4.2. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan gaya mengajar inklusi, gaya mengajar penemuan terbimbing, dan motivasi berdasarkan literatur dan informasi yang diperoleh.

3.4.3. Kajian Pustaka

Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

3.4.4. Hipotesis

Mengemukakan pertanyaan awal yaitu adakah pengaruh gaya mengajar inklusi dan penemuan terbimbing terhadap motivasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani.

3.4.5. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Menentukan variabel-variabel penelitian dan menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel, dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.

3.4.6. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Pada tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Aris Risyanto dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Play-Teach-Play* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani” dan disebar kepada responden.

3.4.7. Mengumpulkan Data

Menyebarkan kuesioner kepada responden. Hal ini dilakukan setelah melakukan *treatment* kepada responden.

3.4.8. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program SPSS 25.0 untuk kemudian dilakukan tabulasi kedua.

3.4.9. Analisa Data

Menentukan hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

3.4.10. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

3.5. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Independent Samples T-test* yang dibantu dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

3.5.1. Mencari Nilai Statistika Deskriptif

3.5.1.1. Nilai Rata-Rata (\bar{X}) dan Simpangan Baku (S) dari setiap kelompok

Mencari nilai rata-rata dan simpangan baku pada SPSS adalah dengan menggunakan fungsi dari *descriptive statistics* di menu *analyze*.

3.5.2. Mencari Uji Asumsi

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan sebagai upaya untuk memenuhi syarat penarikan kesimpulan yang bersifat baku dan handal agar dapat digeneralisasikan. Uji Normalitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengujian distribusi data mempunyai penyebaran yang normal atau tidak adalah jika nilai sig. > 0,05 maka penyebaran data dikatakan normal (simetris), sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka penyebaran data dikatakan tidak normal (tidak simetris).

3.5.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene's Test*. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian homogenitas adalah H_0 diterima apabila nilai sig. $> 0,05$, dan H_0 ditolak apabila nilai sig. $< 0,05$.

3.5.3. Mencari Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji *Independent Samples T-test*

Uji *Independent Samples T-test* digunakan untuk menguji dua sampel atau dua kelompok data yang berasal dari sumber yang berbeda atau berbeda kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara gaya mengajar inklusi dan penemuan terbimbing serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan uji ini adalah H_0 ditolak jika nilai probabilitas/2 $< 0,025$, dan H_1 diterima jika nilai probabilitas/2 $> 0,025$.